
Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Septi Melati^{1*}, ²Rifais Utomo, ³Khairil Fathir
STIE Hidayatullah Depok, Jawa Barat, Indonesia
Email: septimelati454@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan hanya 10 perusahaan dengan perincian $10 \times 5 = 50$ sampel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis efek profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on the value of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2018-2022. This research is a quantitative study. The population of this study consisted of 15 companies using the purposive sampling method, the sample used was only 10 companies with details of $10 \times 5 = 50$ samples. Multiple linear regression analysis was used to analyze the effect of profitability and liquidity on company value using SPSS 25 software. The test results showed that profitability had a positive and significant effect on company value. Liquidity had a negative and significant effect on company value.

Keywords: profitability, liquidity, company value.

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat dalam industri makanan dan minuman di Indonesia mendorong perusahaan-perusahaan dalam sektor tersebut untuk terus mengembangkan bisnis mereka guna memperoleh keuntungan yang besar. Dalam upaya tersebut, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas nilai mereka agar menarik minat para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas, yang merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan karena memengaruhi minat investor. Faktor lainnya adalah rasio likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua faktor ini sangat diperhatikan karena berpengaruh langsung terhadap penilaian para investor terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, penelitian

oleh Putra dan Lestari (2016) serta Lubis et al. (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan dari peneliti lain seperti Oktrima (2017) dan Apriada serta Suardhika (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, dengan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dengan lebih baik.

Penelitian ini berfokus serta membatasi pada permasalahan mengenai variabel profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga membatasi pada subjek penelitian yaitu pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2018 - 2022. Dari latar belakang tersebut, penulis akan mengkaji kembali pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2), Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Harahap (2015:21), laporan keuangan adalah penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Kasmir (2015:191) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (laporan laba rugi).

Nilai Perusahaan

Menurut Gunardi et al. (2022:106), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli. Menurut Hery (2019:5), nilai perusahaan (*firm value*) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui harga saham suatu industri, sebab harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2015:29) nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mana menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, pasar mampu memberikan pemahaman untuk pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilakukan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Penulis menggunakan *price book value* (PBV). Rumusnya yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:198), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Wastam, 2018:46). Rasio profitabilitas mempunyai tujuan serta manfaat bagi perusahaan untuk mengukur dan menghitung laba yang di dapat perusahaan dalam satu periode, melihat posisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan periode saat ini, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu (Kasmir, 2017:199). Rumus profitabilitas yang digunakan yaitu:

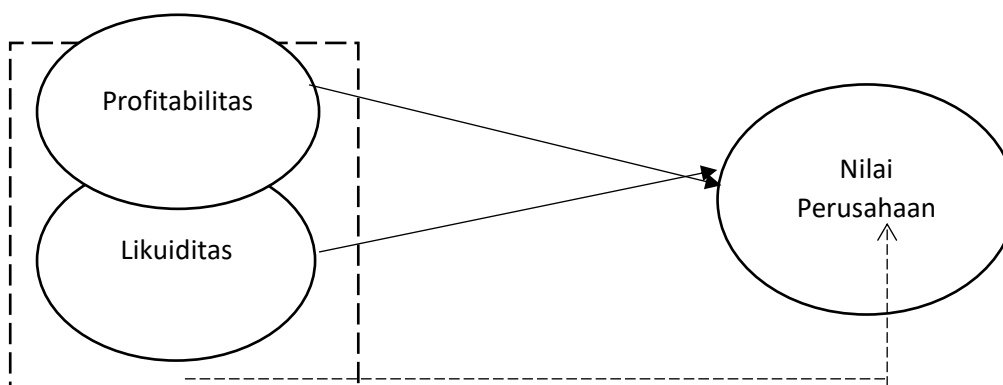
$$ROA = \frac{Ebit}{Total Aktiva}$$

Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2017:178), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Hery (2019:211) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya atas piutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang telah ditentukan maka perusahaan bisa di nilai baik oleh para investor dan penanam modal begitupun sebaliknya. Menurut Fahmi (2015:121), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Rasio yang digunakan adalah *current ratio*. Rumus yang digunakan yaitu:

$$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

Kerangka Penelitian



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Diduga dapat berpengaruh signifikan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Diduga dapat berpengaruh signifikan antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Diduga dapat berpengaruh signifikan secara simultan antara variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mengambil data melalui website situs resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu berupa data yang digunakan adalah *explanatory research* tipe kasual dengan menguji dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat 2 variabel penelitian yaitu, 2 variabel independen dan 1 dependen. Variabel independen pertama yaitu Profitabilitas (ROA) X1, Variabel independen yang kedua yaitu Likuiditas (CR) X2. Dan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan simbol Y.

Populasi penelitian ini seluruh perusahaan yang termasuk sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sampel pada penelitian ini adalah 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan selama 5 tahun. Total sampel yang digunakan adalah 50 sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data sekunder ini akan dianalisis dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	616,546	149,524		4,123	0,000
	Return on Assets (ROA)	5,056	2,123	0,323	2,382	0,021
	Current Ratio (CR)	-1,572	0,684	-0,312	-2,299	0,026

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Sumber: *Output SPSS 25*

$$Y = 616,546 + 5,056X_1 - 1,572X_2.$$

- α = 616,546 adalah nilai konstanta dari persamaan regresi yang bernilai positif.
- β_1 = 5,056 menunjukkan pengaruh positif antara variabel Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan yang berarti apabila Profitabilitas meningkat 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 5,056.
- β_2 = -1,572 menunjukkan pengaruh negatif antara variabel Likuiditas dengan Nilai Perusahaan yang berarti apabila Likuiditas meningkat 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,572.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2 . Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	94,09488829
Most Extreme Differences	Absolute	0,136
	Positive	0,135
	Negative	-0,136
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.145 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,145 yang berarti mempunyai distribusi Normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

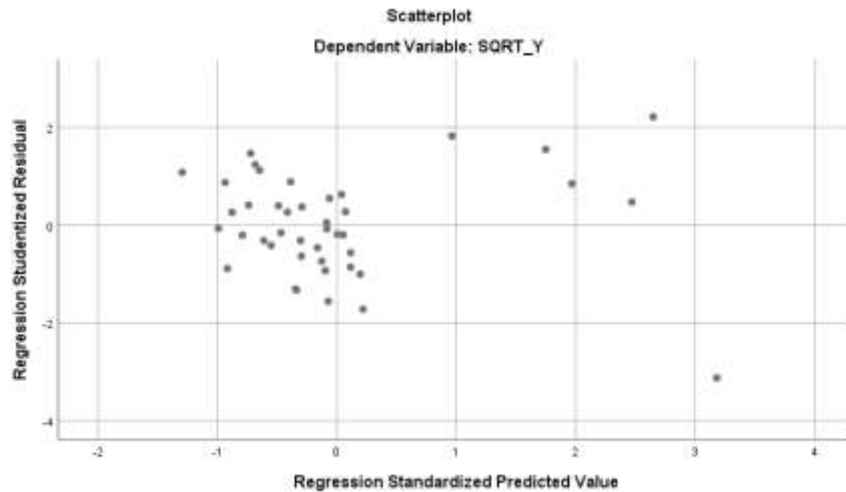
Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	0.391 ^a	0,153	0,117	504,94146	0,153	4,253	2	47	0,020	2,052
a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA)										
b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)										

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai DW (d) sebesar 0,994, nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 50 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k-2) maka diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1,628, hal ini menunjukkan bahwa nilai du lebih kecil dari nilai DW yaitu $1,628 < 2,052 < 4 - du$ atau $4 - 1,628 = 2,372$. Jadi dengan nilai autokorelasi $1,628 < 2,052 < 2,372$ dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Grafik Scatterplot



Sumber: Output SPSS 25

Dari grafik *scatterplot* di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	616.546	149.524		4.123	0.000		
Return on Assets (ROA)	5.056	2.123	0.323	2.382	0.021	0.966	1.035
Current Ratio (CR)	-1.572	0.684	-0.312	-2.299	0.026	0.966	1.035

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Sumber: *Output* SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa batas *tolerance* pada variabel ROA dan CR lebih dari 0,10 atau > 0,10 dan batas VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	616,546	149,524		4,123	0,000
	Return on Assets (ROA)	5,056	2,123	0,323	2,382	0,021
	Current Ratio (CR)	-1,572	0,684	-0,312	-2,299	0,026

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Sumber: Output SPSS 25

Nilai signifikansi t variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,021 dengan thitung 2,382 > ttabel 2,012 dan nilai signifikansi 0,021 < α 0,05 yang menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan pada variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi t variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,026 dengan thitung 2,299 > ttabel 2,012 dan nilai signifikansi 0,026 < α 0,05 yang menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan pada variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2327752.434	2	1163876.217	4.626	0.015 ^b
	Residual	11824608.945	47	251587.424		
	Total	14152361.379	49			

a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)
b. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA)

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi 0,015^b. Hasil uji F dengan taraf sig. (α) = 5%, (dk) = n-k-1 = 50-2-1 = 47 = 3,200. Nilai Ftabel sebesar 3,200, maka Fhitung 4,626 > Ftabel 3,200 dan signifikansi F 0,015^b < α 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas (X₁), Likuiditas (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.391 ^a	0,153	0,117	504,94146

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA)
b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,153 atau 15,3% yang berarti variabel profitabilitas dengan rasio *return on assets* (X_1) dan likuiditas dengan rasio *current ratio* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dengan rasio *price to book value* (Y) sebesar 15,3%. Sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai *R Square* sebesar 0,153 artinya pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan semakin lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, K. dan M. S. Suardikha. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5(2):201-218.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, I., Suprayogi, A., Saddam, M., Busro, M. A., & Saifuddin, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba:(Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020). *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 113-122.
- Lubis, I. L., B. M. Sinaga, dan H. Sasongko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 3(3):458-465.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas* 1(1):98-107.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra, AA. N. D. A. dan P. V. Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7):4044-4070.
- Saddam, M., Saifuddin, S., Hanif, H., Hidayat, T., & Was' an, G. H. (2022). ANALISIS PENGARUH CURENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. UNILEVER, TBK PERIODE 2011-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 73-78.